

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri.....	5
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri	5
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri	5
1.2.3 Manfaat Magang Industri	5
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	5
1.4 Hasil Yang Diharapkan	6
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI Error! Bookmark not defined.	
2.1 Sejarah Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Manajemen Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kondisi Lingkungan di PT Sentosa Kalimantan Jaya	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI..... Error! Bookmark not defined.	
3.1 PerawatanTanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Kastrasi	Error! Bookmark not defined.
3.2 Perawatan Tanaman Menghasilkan (TM) Error! Bookmark not defined.	
3.2.1 Gawangan Manual	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Pruning	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Piringan Manual.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Panen.....	Error! Bookmark not defined.

3.3.1 Pemanenan buah sawit ...**Error! Bookmark not defined.**

3.3.2 Pengangkutan TBS ke *Dump Truck***Error! Bookmark not defined.**

3.3.3 Pembuatan Pupuk Organik..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 7

LAMPIRANError! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Afrika Barat. Tetapi ada sebagian berpendapat justru menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari kawasan Amerika Selatan yaitu Brazil. Hal ini karena spesies kelapa sawit banyak ditemukan di daerah hutan Brazil dibandingkan Amerika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Bahkan, mampu memberikan hasil produksi perhektar yang lebih tinggi (Fauzi Y. , 2012).

Indonesia merupakan Negara dengan konsumsi minyak sawit Crude Palm Oil (CPO) terbesar di dunia. Menurut data United States Departement of Agriculture (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta/ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta/ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta/ton (Tim Publikasi Katadata, 2019).

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848, ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam dan ditanam di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan besar-besaran secara komersial pada tahun 1911 dan ditanam di kebun Raya Bogor. Bagi masyarakat sekitar perkebunan,

limbah kelapa sawit dapat dijadikan pengeras jalan (cangkang) dan sebagai pupuk tanaman (limbah serat buah) (Handayani, 2018).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, komestik, industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Teknik budidaya yang tidak sesuai dengan standar rekomendasi dapat mempengaruhi produksi TBS. sebagai contoh akibat kesalahan pemupukan dapat menurunkan produksi TBS hingga 13% dari produksi normal. Dalam pertumbuhannya tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara yang cukup dalam tanah. Ketersediaan unsur hara dalam tanah yang rendah dapat diatasi dengan pemberian pupuk (Mangoensoekarjo, 2005).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Indonesia memproduksi kelapa sawit sebanyak 45,58 juta ton pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 1,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 45,12 juta ton (Data Indonesia, 2022).

Melihat trennya, produksi kelapa sawit Indonesia menunjukkan tren meningkat. Rekor produksi terbanyak dalam satu dekade terakhir mencapai 47,12 juta ton pada 2019. Secara rinci, kelapa sawit yang berasal dari perkebunan besar sebanyak 30,06 juta ton pada 2022. Sementara, 15,52 juta ton kelapa sawit berasal dari perkebunan rakyat.

Adapun, produsen kelapa sawit Indonesia berada di 26 provinsi. Provinsi yang paling banyak memproduksi kelapa sawit adalah Riau yang mencapai 8,97 juta ton pada tahun lalu. Kalimantan Tengah menyusul di urutan kedua dengan produksi sebanyak 7,04 juta ton.

Lalu, Sumatera Utara memproduksi kelapa sawit sebanyak 5,99 juta ton pada 2022.

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Begitu pula tujuan dari kegiatan Magang Industri yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, masyarakat maupun di dunia industri perkebunan adapun manfaat lainnya yaitu memberi pengetahuan lebih bagi mahasiswa dapat melihat perbedaan teori di kampus dengan praktek ke lapangan secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- a. Untuk melihat, mengikuti, memahami, kegiatan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.
- b. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- c. Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan/instansi tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

- a. Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang Budidaya Kelapa Sawit yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab tidak tercapainya target kerja di perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas yang baik.
- c. Memahami budaya kebun yang ada di perusahaan.
- d. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang alat dan bahan yang tepat sasaran serta menambah kemampuan dalam

berkomunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dan mempelajari lebih dalam kegiatan terkait Budidaya pemanenan kelapa sawit

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya, Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan Magang Industri dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai dari tanggal 30 September sampai 1 Desember 2023.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan bersosialisasi dengan ruang lingkup kerja.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa tentang kegiatan budidaya kelapa sawit.
- c. Mahasiswa mampu menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Mahasiswa dapat memahami tata kerja budidaya kelapa sawit.
- e. Mahasiswa mampu memecahkan masalah-masalah terkait dengan budidaya kelapa sawit yang dihadapinya nanti saat memasuki dunia perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar Ma'ruf. (2018). *Materi Kelapa Sawit 3: Pemeliharaan Tanaman*. Sumatera Utara: Fakultas Pertanian, Universitas Asahan.
- Andoko, A. W. (2013). *Berkebun Kelapa Sawit "Si Emas Cair"*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Arifin dan Nurhayati. (2000). *Pemeliharaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bagas, G. (2023). *Kastrasi: Pentingnya Dilakukan Untuk Menjaga Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Kelapa Sawit*. Retrieved from Sawit sumbermas Sarana.
- Data Indonesia. (2022). *Produksi Kelapa Sawit Indonesia Capai 45,58 Juta Ton pada 2022*.
- Fadli, L. M. (2006). *Seri Buku Saku 22: Panen Pada Tanaman Kelapa Sawit*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Oil Palm Research Institute. Hal 51.
- Fauzi, Y. (2008). *Kelapa Sawit: Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fauzi, Y. (2012). *Kelapa Sawit. Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Handayani. (2018). *Efektivitas Pengomposan Pupuk Organik dengan*. Jawa Tengah: Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah.
- Kiswanto, P. (2008). *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Lampung: Balai Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- M.Hudori. (2016). *Perencanaan kebutuhan kendaraan angkutan Tandan Buah Segar (TBS) perkebunan kelapa sawit*. Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.5 No.1 (2016) 22-27 , 27.
- Mangoensoekarjo, S. (2005). *Manajemen Agribisnis Kelapa sawit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munif Fahrudin. (2021). *eknis Budidaya Tanaman kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di PT Musirawa*. Yogyakarta: Politeknik LPP Yogyakarta.
- Nufvitarini, W., Zaman, S., & Junaedi, A. (2016). *Pengelalaan Gulma Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Studi Kasus di Kalimantan Selatan*. Butetin Agrohorti, 4(1), 29-36.
- Pulunggono, H. (2019). *Decomposition of Oil Palm Frond and Leaflet Residues*. Journal of Agricultural Science. 41(3): 524–536.
- Rahmadani, A. (2017). *Kajian Biaya Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (elaeis gulneensis jacq) di Afdeling II Kebun Tanjung Selamat PT. Indo Sepandaya jaya*.
- Rusmini dan Hidayat, N. (2019). *Potensi Kulit Udang Sebagai ompos untuk Menunjang Pertanian Organik. Buku Ajar Politeknik Pertanian Negeri Samarinda*. Makassar: Garis Putih Pratama.
- Sastrosayono, S. (2006). *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Tim Publikasi Katadata. (2019).
- Yudistina, V. (2013). *Hubungan antara Diameter Batang dengan Umur Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kelapa Sawit*. Jurnal Buana Sains. Vol. 17(1): 43-48.

